



PROBLEMATIKA DAN INOVASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ISLAM DI UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN

Syahnira Wan Aisyah Nasution¹, Anisah Fitri Tanjung², Sulham Efendi Hasibuan³

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan^{1,2,3}

e-mail: sulhanhsb14@gmail.com

Diterima: 23/01/2026; Direvisi: 29/01/2026; Diterbitkan: 06/02/2026

ABSTRAK

Pembelajaran pendidikan Islam di perguruan tinggi memiliki peran penting dalam membentuk mahasiswa yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki integritas moral dan spiritual. Namun, dalam praktiknya pembelajaran pendidikan Islam masih menghadapi berbagai problematika, terutama berkaitan dengan metode pembelajaran yang cenderung konvensional dan pemanfaatan media pembelajaran yang belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis problematika serta inovasi pembelajaran pendidikan Islam di UIN Syahada Padangsidempuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian adalah mahasiswa yang mengikuti pembelajaran pendidikan Islam dan dipilih secara purposive. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran pendidikan Islam masih didominasi metode ceramah dan pemanfaatan teknologi pembelajaran belum dilakukan secara konsisten, sehingga berdampak pada rendahnya partisipasi mahasiswa. Namun demikian, penerapan inovasi pembelajaran berupa diskusi, presentasi kelompok, dan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi mampu meningkatkan keaktifan dan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: *Pembelajaran, Pendidikan Islam, Problematika, Inovasi, UIN Syahada.*

ABSTRACT

Islamic education learning in higher education plays an important role in shaping students who are not only academically competent but also possess moral and spiritual integrity. However, in practice, Islamic education learning still faces various challenges, particularly related to the predominance of conventional teaching methods and the suboptimal use of learning media. This study aims to analyze the challenges and innovations in Islamic education learning at UIN Syahada Padangsidempuan. This research employed a qualitative approach with a descriptive design. The research subjects were students participating in Islamic education learning, selected through purposive sampling. Data were collected through observation, semi-structured interviews, and documentation. Data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that Islamic education learning is still dominated by lecture-based methods and the use of learning technology has not been implemented consistently, resulting in low student participation. However, the implementation of learning innovations, such as discussion methods, group presentations, and the use of technology-based learning media, was found to enhance student engagement and participation.

Keywords: *Learning, Islamic Education, Problems, Innovation, UIN Syahada*



PENDAHULUAN

Pembelajaran pendidikan Islam merupakan unsur fundamental dalam upaya membentuk manusia yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia, sehingga memiliki peran strategis dalam sistem pendidikan nasional. Pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan keagamaan, tetapi juga menekankan pembentukan karakter, sikap spiritual, dan internalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan peserta didik. Di perguruan tinggi, pembelajaran pendidikan Islam diharapkan mampu membekali mahasiswa dengan kemampuan akademik sekaligus integritas moral dan etika sosial yang kuat. Namun demikian, dinamika perkembangan zaman menuntut proses pembelajaran pendidikan Islam untuk terus beradaptasi agar tetap relevan dan kontekstual. Oleh karena itu, pembelajaran pendidikan Islam perlu dirancang secara efektif, inovatif, dan responsif terhadap perubahan sosial serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Rahim, 2020; Muslimin & Ruswandi, 2022).

Seiring dengan perkembangan teknologi digital dan arus globalisasi, pembelajaran pendidikan Islam menghadapi berbagai tantangan yang semakin kompleks. Perubahan karakteristik mahasiswa, latar belakang pendidikan yang heterogen, serta dominasi budaya digital memengaruhi pola belajar dan tingkat partisipasi mahasiswa dalam proses pembelajaran. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran pendidikan Islam di perguruan tinggi masih menghadapi problematika seperti penggunaan metode yang monoton, rendahnya keterlibatan aktif mahasiswa, serta pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran yang belum optimal (Pratama et al., 2022; Sabtina, 2023). Kondisi tersebut berdampak pada kurang optimalnya pencapaian tujuan pembelajaran pendidikan Islam, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dengan demikian, problematika pembelajaran pendidikan Islam perlu dikaji secara lebih mendalam agar dapat ditemukan solusi yang tepat dan berkelanjutan.

Dalam merespons berbagai problematika tersebut, inovasi pembelajaran menjadi salah satu strategi penting yang perlu dikembangkan dalam pendidikan Islam di perguruan tinggi. Inovasi pembelajaran mencakup pembaruan metode, pendekatan, serta pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran. Penerapan inovasi pembelajaran diyakini mampu meningkatkan kualitas interaksi belajar, memperkuat pemahaman mahasiswa, serta menumbuhkan partisipasi aktif dalam pembelajaran pendidikan Islam (Nurdin, 2016). Namun, implementasi inovasi pembelajaran di perguruan tinggi Islam sering kali masih menghadapi berbagai kendala, baik dari sisi perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan kajian empiris yang mengkaji secara komprehensif keterkaitan antara problematika pembelajaran dan inovasi yang diterapkan dalam konteks perguruan tinggi Islam tertentu.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai problematika dan inovasi pembelajaran pendidikan Islam di UIN Syahada Padangsidimpuan menjadi penting untuk dilakukan. Kajian ini tidak hanya berfokus pada identifikasi permasalahan pembelajaran yang terjadi, tetapi juga menganalisis berbagai inovasi pembelajaran yang telah diterapkan oleh dosen sebagai upaya perbaikan. Selama ini, sebagian besar penelitian pembelajaran pendidikan Islam masih bersifat umum dan belum secara spesifik mengkaji hubungan antara problematika pembelajaran dan inovasi dalam konteks institusi tertentu (Muslimin & Ruswandi, 2022). Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang bersifat konseptual atau umum, penelitian ini secara empiris mengkaji problematika dan inovasi pembelajaran pendidikan Islam berdasarkan pengalaman langsung mahasiswa di UIN Syahada Padangsidimpuan. Selain itu, kajian yang melibatkan dosen dan mahasiswa sebagai subjek utama dalam mengungkap realitas



pembelajaran masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan mengisi celah penelitian (*research gap*) sekaligus memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan pembelajaran pendidikan Islam di perguruan tinggi Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam realitas pembelajaran pendidikan Islam, khususnya terkait problematika dan inovasi pembelajaran di UIN Syahada Padangsidimpuan. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti menggali makna, pengalaman, serta persepsi subjek penelitian secara komprehensif dalam konteks alamiah. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena pembelajaran sebagaimana berlangsung tanpa adanya perlakuan atau manipulasi terhadap variabel penelitian. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memotret kondisi nyata pembelajaran pendidikan Islam secara utuh dan kontekstual.

Subjek penelitian adalah mahasiswa UIN Syahada Padangsidimpuan yang mengikuti pembelajaran pendidikan Islam. Penentuan subjek dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, dengan pertimbangan keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran serta relevansinya dengan fokus penelitian. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada karakteristik institusi sebagai perguruan tinggi Islam yang memiliki peran strategis dalam pengembangan pembelajaran pendidikan Islam. Selain itu, lokasi penelitian dinilai mampu memberikan data yang kaya dan mendalam sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, subjek dan lokasi penelitian dipilih secara sadar untuk mendukung kedalaman analisis.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan pembelajaran pendidikan Islam, termasuk metode, media, dan interaksi antara dosen dan mahasiswa di dalam kelas. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk memperoleh data mendalam mengenai problematika dan inovasi pembelajaran dari perspektif mahasiswa. Sementara itu, dokumentasi digunakan sebagai data pendukung yang mencakup perangkat pembelajaran, catatan akademik, serta dokumen lain yang relevan dengan proses pembelajaran. Penggunaan berbagai teknik pengumpulan data bertujuan untuk meningkatkan keakuratan dan kelengkapan data penelitian.

Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan mengikuti tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan data mentah agar sesuai dengan tujuan penelitian. Penyajian data disusun dalam bentuk uraian naratif untuk memudahkan pemahaman terhadap temuan penelitian. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan melalui penafsiran makna data berdasarkan pola dan tema yang ditemukan selama proses analisis. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi teknik, yaitu membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian diperoleh melalui observasi kelas dan wawancara terhadap mahasiswa yang mengikuti pembelajaran pendidikan Islam di UIN Syahada Padangsidimpuan. Temuan penelitian menunjukkan adanya beberapa pola utama terkait metode pembelajaran, pemanfaatan media, dan tingkat partisipasi mahasiswa. Berikut ini hasil temuan dari proses observasi dan wawancara yang ringkas dalam beberapa poin pada Tabel 1.



Tabel 1. Temuan Utama Pembelajaran Pendidikan Islam di UIN Syahada Padangsidimpuan

No.	Temuan Utama	Deskripsi Temuan
1	Dominasi metode ceramah	Pembelajaran pendidikan Islam masih didominasi oleh metode ceramah yang berpusat pada dosen. Kondisi ini menyebabkan interaksi pembelajaran berjalan satu arah dan membatasi ruang partisipasi mahasiswa. Akibatnya, keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran belum berkembang secara optimal.
2	Terbatasnya pemanfaatan teknologi	Media pembelajaran berbasis teknologi digital belum dimanfaatkan secara konsisten dalam perkuliahan. Penggunaan media digital hanya dilakukan pada pertemuan tertentu dan belum terintegrasi dengan perencanaan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran masih cenderung konvensional dan kurang kontekstual dengan kebutuhan mahasiswa.
3	Dampak positif inovasi metode pembelajaran	Pada perkuliahan yang menerapkan metode diskusi dan presentasi kelompok, mahasiswa menunjukkan peningkatan keaktifan yang signifikan. Mahasiswa lebih berani mengemukakan pendapat, mengajukan pertanyaan, serta terlibat dalam diskusi kelas. Temuan ini menunjukkan bahwa inovasi metode pembelajaran berpengaruh positif terhadap keterlibatan mahasiswa.

Berdasarkan Tabel 1, sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa pembelajaran pendidikan Islam masih berpusat pada dosen melalui metode ceramah. Kesempatan mahasiswa untuk berdiskusi dan menyampaikan pendapat masih terbatas, sehingga keterlibatan aktif mahasiswa belum berkembang secara optimal. Selain itu, pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi digital pada pembelajaran pendidikan Islam belum dilakukan secara konsisten dan masih bersifat insidental.

Namun demikian, hasil observasi menunjukkan bahwa pada perkuliahan yang menerapkan metode diskusi dan presentasi kelompok, terjadi peningkatan keaktifan mahasiswa. Mahasiswa lebih sering bertanya, mengemukakan pendapat, serta terlibat dalam interaksi kelas. Temuan ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara pembelajaran konvensional dan pembelajaran yang menerapkan inovasi metode.

Pembahasan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran pendidikan Islam di UIN Syahada Padangsidimpuan masih didominasi oleh metode ceramah, yang berdampak pada rendahnya partisipasi aktif mahasiswa. Kondisi ini sejalan dengan temuan Rahim (2020) yang menyatakan bahwa pembelajaran pendidikan Islam di perguruan tinggi masih cenderung bersifat *teacher-centered* dan kurang memberikan ruang dialogis bagi mahasiswa. Muslimin dan Ruswandi (2022) juga menegaskan bahwa dominasi metode konvensional menjadi salah satu problematika utama pembelajaran pendidikan Islam karena membatasi interaksi dan pengembangan berpikir kritis mahasiswa. Dengan demikian, temuan penelitian ini menguatkan realitas bahwa problematika metodologis masih menjadi tantangan utama dalam pembelajaran pendidikan Islam di perguruan tinggi.



Selain aspek metode, penelitian ini juga menemukan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran pendidikan Islam belum dilakukan secara konsisten. Media pembelajaran berbasis teknologi hanya digunakan pada situasi tertentu dan belum terintegrasi secara sistematis dalam perencanaan pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan pandangan Nurdin (2016) yang menegaskan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran pendidikan Islam masih menghadapi kendala kesiapan dosen dan desain pembelajaran. Sabtina (2023) juga menyatakan bahwa ketidaksiapan dalam mengadaptasi perkembangan teknologi menyebabkan pembelajaran pendidikan Islam tertinggal dari dinamika globalisasi dan kebutuhan peserta didik.

Inovasi pembelajaran pendidikan Islam berbasis teknologi informasi telah banyak dikaji sebagai respons terhadap perubahan pola belajar mahasiswa di era digital. Nafa et al. (2021) menegaskan bahwa pemanfaatan platform daring seperti Massive Open Online Course (MOOC) mampu memperluas akses belajar, meningkatkan fleksibilitas pembelajaran, serta mendorong kemandirian mahasiswa. Sementara itu, Talkah dan Muslih (2021) menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran digital yang diterapkan secara kontekstual, khususnya pada masa pandemi, berkontribusi positif terhadap keberlanjutan proses pembelajaran pendidikan Islam. Temuan tersebut menguatkan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi pembelajaran masih belum terintegrasi secara konsisten, sehingga diperlukan perencanaan inovasi digital yang lebih sistematis dan berkelanjutan.

Selain itu, Yumarni (2019) dan Zahrah et al. (2025) menekankan bahwa inovasi pembelajaran pendidikan Islam berbasis teknologi informasi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana transformasi pedagogik yang mendorong pembelajaran lebih interaktif dan partisipatif. Integrasi media digital yang tepat mampu meningkatkan motivasi belajar serta keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, hasil penelitian ini semakin menegaskan bahwa penguatan inovasi pembelajaran berbasis teknologi informasi merupakan kebutuhan strategis dalam pengembangan pembelajaran pendidikan Islam di perguruan tinggi Islam.

Lebih lanjut, Ulfah dan Anwar (2024) menegaskan bahwa inovasi digital dalam pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterlibatan mahasiswa. Penggunaan media digital yang interaktif memungkinkan dosen menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kebutuhan dan karakteristik mahasiswa yang beragam. Oleh karena itu, inovasi pembelajaran pendidikan Islam di UIN Syahada Padangsidimpuan perlu dikembangkan secara berkelanjutan dengan mempertimbangkan keragaman latar belakang mahasiswa serta pemanfaatan teknologi digital sebagai bagian integral dari desain pembelajaran.

Heterogenitas latar belakang mahasiswa juga menjadi faktor yang memengaruhi dinamika pembelajaran pendidikan Islam. Mahasiswa yang berasal dari latar belakang pendidikan umum cenderung mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran yang bersifat teoritis dan monoton. Temuan ini memperkuat hasil penelitian Pratama et al. (2022) yang menunjukkan bahwa mahasiswa dengan latar belakang non-madrasah membutuhkan pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual dan partisipatif. Oleh karena itu, pembelajaran pendidikan Islam perlu dirancang secara adaptif agar mampu menjangkau keragaman karakteristik mahasiswa di perguruan tinggi Islam. Tungkagi et al. (2022) mengungkapkan bahwa mahasiswa lulusan non-madrasah cenderung mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran keislaman yang bersifat teoritis dan monoton. Kondisi ini menuntut dosen untuk



menerapkan pendekatan pembelajaran yang lebih adaptif, kontekstual, dan partisipatif agar materi pembelajaran dapat dipahami secara lebih inklusif. Temuan tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan perlunya inovasi metode pembelajaran guna menjangkau keberagaman karakteristik mahasiswa.

Di sisi lain, temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan inovasi pembelajaran, seperti metode diskusi dan presentasi kelompok, mampu meningkatkan keaktifan mahasiswa secara signifikan. Mahasiswa lebih berani mengemukakan pendapat, bertanya, dan terlibat dalam interaksi kelas. Hal ini sejalan dengan temuan Firmansyah (2022) yang menyatakan bahwa inovasi pembelajaran pendidikan Islam di perguruan tinggi mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran apabila dirancang secara partisipatif. Bransika et al. (2025) juga menegaskan bahwa inovasi metode pembelajaran dapat menjadi solusi atas problematika rendahnya partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran pendidikan Islam.

Lebih lanjut, inovasi pembelajaran berbasis teknologi digital memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan Islam. Nazmuddin et al. (2024) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi digital memungkinkan pembelajaran menjadi lebih fleksibel, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik generasi mahasiswa saat ini. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa ketika teknologi digunakan secara tepat, pembelajaran menjadi lebih menarik dan mampu mendorong keterlibatan mahasiswa. Namun, inovasi teknologi tersebut perlu dirancang secara sistematis agar tidak bersifat sporadis dan sekadar pelengkap pembelajaran.

Dalam konteks perkembangan mutakhir, integrasi teknologi canggih seperti kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) juga menjadi peluang strategis dalam pembelajaran pendidikan Islam. Hastuti dan Hartono (2024) menekankan bahwa pendekatan technoscience berbasis AI dapat mendukung pembelajaran yang lebih personal, adaptif, dan inovatif. Meskipun penelitian ini belum secara khusus mengkaji penggunaan AI, temuan terkait rendahnya pemanfaatan teknologi menunjukkan adanya peluang besar untuk pengembangan inovasi pembelajaran yang lebih maju di UIN Syahada Padangsidimpuan.

Selain aspek teknologis, inovasi pembelajaran pendidikan Islam juga perlu memperhatikan integrasi nilai-nilai Islam dan pendekatan akademik. Fauzi et al. (2025) menegaskan bahwa inovasi pembelajaran di perguruan tinggi Islam harus tetap berlandaskan nilai-nilai keislaman agar tujuan pendidikan tercapai secara holistik. Hal ini diperkuat oleh temuan Kholida et al. (2023) yang menyatakan bahwa proses inovasi pembelajaran yang melibatkan mahasiswa secara aktif mampu memperkuat pemahaman nilai dan sikap religius. Dengan demikian, inovasi pembelajaran pendidikan Islam di UIN Syahada Padangsidimpuan perlu dikembangkan secara berkelanjutan dengan mengintegrasikan pendekatan metodologis, teknologi digital, dan nilai-nilai Islam.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran pendidikan Islam di UIN Syahada Padangsidimpuan masih menghadapi problematika utama pada aspek metode dan pemanfaatan media pembelajaran. Dominasi metode ceramah berdampak pada terbatasnya partisipasi mahasiswa dalam proses pembelajaran, sedangkan penerapan metode yang lebih partisipatif, seperti diskusi dan presentasi, terbukti mampu meningkatkan keterlibatan mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan Islam di perguruan tinggi.



Kesimpulan ini disusun berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari observasi dan wawancara dengan mahasiswa, sehingga bersifat kontekstual dan tidak dimaksudkan untuk digeneralisasikan secara luas. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah dan cakupan subjek penelitian yang hanya melibatkan mahasiswa di satu perguruan tinggi. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan subjek yang lebih beragam serta mengkaji secara lebih mendalam efektivitas berbagai bentuk inovasi pembelajaran agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi dosen dan pengelola pendidikan untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Bransika, D. M. I., Iswantir, I., Wati, S., Husni, A., & Zakir, S. (2025). Problematika Pendidikan Agama Islam Di Universitas Merangin. *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 5(2), 254-263. <https://doi.org/10.51878/teaching.v5i2.6213>
- Fauzi, M. H., Salsabila, S., Diniyati, A. I. L., Pebriani, A. R., Fithriya, R. A. I., & Suresman, E. (2025). Integrasi Nilai Islam dan Inovasi Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi dalam Perspektif Akademik dan Keagamaan. *Reflection: Islamic Education Journal*, 2(2), 186-196. <https://doi.org/10.61132/reflection.v2i2.771>
- Firmansyah, F. (2022). Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum (Studi Kasus Di Universitas Islam Ogan Komering Ilir Kayuagung). *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 99-111. <https://doi.org/10.33477/alt.v7i1.2929>
- Hastuti, H., & Hartono, N. (2024). Rekonstruksi Pendidikan Islam Berbasis Technoscience: Optimalisasi Kecerdasan Buatan Untuk Pembelajaran Inovatif. *Kaunia: Integration and Interconnection Islam and Science Journal*, 20(2), 73-86. <https://doi.org/10.14421/kaunia.4865>
- Kholida, L., Siregar, M., & Machali, I. (2023). Proses Inovasi Pembelajaran Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Kendari. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(02). <https://doi.org/10.30868/ei.v12i02.3085>
- Muslimin, E., & Ruswandi, U. (2022). Tantangan, problematika dan peluang pembelajaran pendidikan agama islam di perguruan tinggi. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 57-71. <https://doi.org/10.47467/tarbiatuna.v2i1.652>
- Nafa, Y., Sutomo, M., & Sahlan, M. (2021). Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Industri 4.0 Melalui Media Massive Open Online Course (MOOC). *Journal of Islamic Education Research*, 2(2), 133-146. <https://doi.org/10.35719/jier.v2i2.173>
- Nazmuddin, N., Iskandar, I., Kostaman, I., Herawati, E., & Asari, F. (2024). Merancang Inovasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital Pada Pendidikan Agama Islam. *An-nida: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(3), 139-152. <https://doi.org/10.30999/an-nida.v12i3.3123>
- Nurdin, A. (2016). Inovasi pembelajaran pendidikan agama islam di era information and communication Technology. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 49-64. <https://doi.org/10.19105/tjpi.v11i1.971>
- Pratama, N., Tampubolon, M. S., & Khanafi, K. (2022). Problematika Pembelajaran Mahasiswa Lulusan Sekolah Umum pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Interdisipliner*, 117-124. <https://doi.org/10.59944/jipsi.v1i2.45>



- Rahim, R. (2020). Problematika pendidikan agama Islam di perguruan tinggi umum (PTU). *Jurnal Andi Djemma| Jurnal Pendidikan*, 3(1), 49-58. <http://ojs.unanda.ac.id/index.php/andidjemma/article/view/337>
- Sabtina, D. (2023). Problematika pendidikan Islam di era globalisasi dan alternatif solusinya. *DIROSAT: Journal of Education, Social Sciences & Humanities*, 1(2), 58-68. <https://doi.org/10.58355/dirosat.v1i2.10>
- Talkah, T., & Muslih, M. (2021). Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid 19. *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(1), 13-21. <https://doi.org/10.55352/mudir.v3i1.337>
- Tungkagi, F. M., Ali, I., & Kasan, Y. (2022). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Pada Mahasiswa Lulusan Non-Madrasah Di Prodi Pendidikan Bahasa Arab Iain Sultan Amai Gorontalo. *Al-Fakkaar*, 3(1), 1-16. <https://doi.org/10.52166/alf.v3i1.2854>
- Ulfah, U., & Anwar, S. (2024). Inovasi Digital dalam Pendidikan Islam: Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Keterlibatan Mahasiswa. *ULUL ALBAB: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 58-76. <https://doi.org/10.30999/ululalbab.v2i1.3354>
- Yumarni, A. (2019). Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Teknologi Informasi. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 2(2), 112-126. <https://doi.org/10.31539/joeai.v2i2.894>
- Zahrah, A., Hanifah, A. S., Adiyas, A., & Azis, A. (2025). Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi Informasi: Transformasi Digital dalam Pendidikan Islam. *Akhlak: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Filsafat*, 2(3), 119-131. <https://doi.org/10.61132/akhlak.v2i3.890>